

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Gili Genteng merupakan salah satu pulau yang ada di Kabupaten Sumenep. Pulau ini berada disebelah selatan wilayah Kabupaten Sumenep yang berbatasan dengan Desa Tanjung Kecamatan Saronggi dan Selat Madura di sebelah timur, barat dan selatannya (BPS 2013). Pulau Gili Genteng memiliki sumberdaya yang sangat potensial, baik sumberdaya hayati maupun non hayati.

Struktur komunitas gastropoda dipengaruhi oleh perubahan faktor lingkungan di antaranya seperti suhu, salinitas, tipe substrat dan kandungan bahan organik yang berada di ekosistem mangrove. Faktor lingkungan juga menyebabkan adanya perbedaan cara hidup gastropoda. Gastropoda yang berada pada ekosistem mangrove dapat hidup sebagai *epifauna* (di permukaan substrat), *infauna* (di dalam substrat), dan *tree fauna* (menempel pada akar, batang, dan daun mangrove) (Mujiono 2008).

Ekosistem mangrove merupakan bagian yang penting dan menarik dari berbagai ekosistem di kawasan pesisir dan pulau kecil, karena memiliki berbagai fungsi baik secara fisik, ekologis dan sosial ekonomi (Rochana 2010). Selain itu ekosistem mangrove juga berperan penting dalam produktivitas perairan melalui serasah yang dihasilkan untuk sumber energi bagi biota yang hidup di perairan sekitarnya. Hal tersebut menjadikan kawasan mangrove memiliki organisme yang beragam. Salah satu organisme yang banyak dijumpai di ekosistem mangrove adalah kelompok molusca. Kelompok molusca yang banyak hidup di ekosistem mangrove adalah dari kelas gastropoda. Pada umumnya gastropoda mempunyai habitat yang berbeda yaitu pada ekosistem mangrove dengan kerapatan yang berbeda dan sesuai dengan komunitasnya. Komunitas gastropoda di ekosistem mangrove berperan penting dalam rantai makanan, karena dapat mendukung kehidupan hewan lain yang lebih tinggi tingkat trofiknya (Suwondo dkk 2005). Gastropoda merupakan kelas yang mempunyai berbagai jenis terbanyak dan merupakan kelas yang paling sukses karena menguasai berbagai habitat yang bervariasi (Barnes 1987). Umumnya dikenal dengan sebutan siput dan keong.

Berangkat dari hal tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian terhadap struktur komunitas gastropoda pada ekosistem mangrove yang mempunyai kerapatan mangrove yang berbeda di Pulau Gili Genteng Kabupaten Sumenep.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui struktur komunitas gastropoda pada ekosistem mangrove yang mempunyai kerapatan berbeda yang ada di *epifauna* (permukaan substrat), *infauna* (dalam substrat) dan *tree fauna* (menempel pada akar, batang dan daun mangrove) dengan lokasi dekat pemukiman dan jauh dari pemukiman di Pulau Gili Genteng Kabupaten Sumenep.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kerapatan mangrove di Pulau Gili Genteng?
2. Bagaimana struktur komunitas gastropoda pada ekosistem mangrove yang mempunyai kerapatan berbeda di Pulau Gili Genteng?
3. Bagaimana faktor lingkungan di ekosistem mangrove yang mendukung untuk habitat gastropoda?

1.4 Tujuan

1. Mengetahui kerapatan mangrove di Pulau Gili Genteng.
2. Mengetahui struktur komunitas gastropoda pada ekosistem mangrove yang mempunyai kerapatan berbeda di Pulau Gili Genteng.
3. Mengetahui faktor lingkungan di ekosistem mangrove yang mendukung untuk habitat gastropoda.

1.5 Manfaat

1. Menjadikan sumber mata pencaharian yang baru sehingga menambah nilai ekonomis bagi kehidupan masyarakat pesisir.
2. Mengetahui keberadaan gastropoda sehingga dapat dengan mudah menentukan lokasi yang sesuai dengan habitatnya.